

T E S I S

**EFEKTIFITAS PENEGAKAN HUKUM PELANGGARAN PERDA
NOMOR 8 TAHUN 2007 TENTANG PELARANGAN PENGEDARAN,
PENJUALAN DAN PENGGUNAAN MINUMAN BERALKOHOL
TERHADAP PELANGGARAN PEREDARAN MINUMAN KERAS DI
KABUPATEN SLEMAN**



Disusun oleh :

Iwan Anggoro warsita

Nomor Mahasiswa : 115201584

MAGISTER ILMU HUKUM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

2013



UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : Iwan Anggoro Warsita
Nomor Mahasiswa : 115201584
Konsentrasi : Ilmu Hukum
Judul Tesis : Efektifitas Penegakan Hukum Pelanggaran Perda
Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Pelarangan Penedaran,
Penjualan dan Penggunaan Minuman Beralkohol
Terhadap Pelanggaran Peredaran Minuman Keras di
Kabupaten Sleman

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Paulinus Soge , Drs.,SH., M.Hum	17/5 '13	
Y. Hartono , SH.,M.Hum.	20/5 '13	



UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN TESIS

Nama : Iwan Anggoro Warsita
Nomor Mahasiswa : 115201584
Konsentrasi : Ilmu Hukum
Judul Tesis : Efektifitas Penegakan Hukum Pelanggaran Perda
Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Pelarangan Penedaran ,
Penjualan dan Penggunaan Minuman Beralkohol Terhadap
Pelanggaran Peredaran Minuman Keras di Kabupaten
Sleman

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Paulinus Soge , Drs.,SH.M.Hum (Ketua)	24/4-13	
Y. Hartono , SH.,M.Hum. (Anggota)	24/4 '13	
Anny Retnowati ,SH.,M.Hum (Anggota)	20/5 -13,	



Ketua Program Studi

Bambang Riyanto ,SH.,M.Hum.
PASCASARJANA

INTISARI

Untuk mengatur peredaran minuman beralkohol di Kabupaten Sleman , Pemerintah Daerah telah menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pelarangan Penedaran , Penjualan dan Penggunaan Minuman Beralkohol .

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui efektifitas penegakan hukum yang telah dijatuhkan oleh para hakim Pengadilan Negeri Sleman , terhadap jumlah perkara pelanggaran Perda Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pelarangan Penedaran , Penjualan dan Penggunaan Minuman beralkohol di Kabupaten Sleman , tahun 2010-2011. Tesis ini bertujuan pula untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penegakan hukum pelanggaran Perda Nomor 8 Tahun 2007 tersebut di Pengadilan Negeri Sleman , dalam hal penjatuhan pidana terhadap para terdakwa agar mendapatkan efek jera .

Dalam menegakkan Perda No.8 tahun 2007 , para hakim menghadapi kendala – kendala , baik yang muncul karena aturan hukumnya , petugas , maupun kendala yang muncul karena factor masyarakat dan budayanya. Dari faktor hukum , kendala muncul karena : Ketentuan dalam pidana dalam Pasal 30 ayat (1) Perda Kabupaten Sleman No.8 Tahun 2007 , dengan ancaman maksimal pidana kurungan 1 (satu) bulan atau denda sebanyak – banyaknya Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) , untuk ukuran saat ini masih sangat rendah , sehingga tidak membuat para pelanggar jera .

Kata kunci : pengaturan peredaran minuman keras , efektifitas penegakannya , kelemahan peraturan

KATA PENGANTAR

Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang maha kasih. Atas berkat yang melimpah hingga mengantarkan penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini, dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi Strata-2 pada Program Magister Ilmu Hukum di Universitas Atmajaya Yogyakarta .

Penulisan Tesis yang berjudul "EFEKTIFITAS PENEGAKAN HUKUM PELANGGARAN PERDA NOMOR 8 TAHUN 2007 TENTANG PELARANGAN PENGEDARAN, PENJUALAN DAN PENGGUNAAN MINUMAN BERALKOHOL TERHADAP PELANGGARAN PEREDARAN MINUMAN KERAS DI KABUPATEN SLEMAN " , berusaha mengetengahkan pada pembaca tentang penggunaan hukum pidana/sanksi pidana dalam ketentuan Perda . Pertimbangan-pertimbangan yang matang untuk memformulasik ketentuan hukum pidana dalam Perda harus berpedoman secara konsisten dari system pemidanaan yang ada dalam kaedah hukum pidana, sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam penerapan sanksi pidana Perda pada tahap aplikasinya.

Penulisan tesis ini tidak lepas dari bimbingan pembimbing penulis yang tidak bosan- bosannya memberikan bimbingan, arahan, pandangan, dan nasihat yang tidak ternilai harganya bagi penulis. Dari semua itu tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan kepada beliau DR.Drs. Paulinus Soge , SH.M.Hum dan Bapak Y . Hartono , S.H.M.Hum kecuali hanya ucapan terima kasih dan hormat yang mendalam. Dengan

do'a yang tulus dari penulis semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan, memberkahi umur dan rahmat ilmu pengetahuan yang selalu bertambah sebagai amanah sekaligus sebagai kebajikan untuk beliau sumbangkan kepada anak bangsa ini.

Dalam kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengatutkan terimakasih yang tidak terhingga, atas nasihat-nasihat yang berhubungan dengan penelitian ini, yang diberikan oleh Ibu Anny Retnowati ,SH.,M.Hum , dari nasihat-nasihat beliau baik dibangku kuliah maupun pandangan-pandangan sewaktu penulis ingin menulis judul tesis ini.

1. Dr. Rogatius Maryatmo ,MA ., selaku Rektor Universitas Atmajaya Yogyakarta .
2. Dr . W. Riawan Tjandra , SH.,M.Hum selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta .
3. B. Bambang Riyanto ,SH.,M.Hum , selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Pada Program Pascasarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta .
4. Dr. Drs. Paulinus Soge , SH.,M.Hum selaku dosen pembimbing atas waktu dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan .
5. Y. Hartono ,SH.M.Hum , selaku dosen pembimbing atas waktu dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan .
6. Any Retnowati ,SH.,M.Hum , selaku dosen penguji atas petunjuk dan arahnya dalam proses penyempurnaan tesis ini .

7. Bapak – bapak dan ibu – ibu dosen Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta , yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat berguna dalam penulisan tesis ini .

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam tesis ini . Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif demi penyempurnaan penulisan tesis. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak .

Yogyakarta , Mei 2013

Penulis

Iwan Anggoro warsita

ABSTRACT

To know the distribution of alcoholic beverages in Sleman regency, the Government has issued a number of Sleman District Regulation Number 8 in 2007 on the prohibition of distribution, sale and use of alcoholic beverages.

This thesis aims to examine the effectiveness of law enforcement that has been imposed by the Sleman district court judges, the number of infringement cases Sleman Regency Regulation Number 8 in 2007 on the Prohibition of Circulation, Sales and Use of Alcoholic Beverages in Sleman regency, 2010-2011. Additionally this thesis aims also to know what the constraints faced in violation of the law enforcement Regional Regulation Number 8 in 2007 in Sleman District Court, in the case of criminal punishment against the defendant in order to get a deterrent effect. This thesis research conducted in Sleman.

In establishing the Regional Regulation No. 8 in 2007, the judges face constraints, both of which arise because of the rules of law, officer, and problems that arise because of society and culture. of legal factors, obstacles arise because: the criminal provisions of Article 30 paragraph (1) of Regulation Sleman District No. 8 in 2007, with the threat of imprisonment for a maximum of 1 (one) month or a fine of up to Rp 5,000,000, - (five million dollars), for the size is still very low, so it does not make the offenders deterrent.

Keyword: alcoholic beverage distribution arrangements, the effectiveness of its enforcement regulatory weaknesses.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas berkat karunianya yang melimpah sehingga tesis selesai dengan baik . Tesis ini kupersembahkan untuk :

1. Ibuku Ismani Warsito dan Ibu mertuaku C. Sumirah atas doa restunya .
2. Istriku tercinta Dra. Tinuk Yovita Agnes dan anak – anakku Martinus , Rahel , Bartolomeus Diaz atas pengertian dan dukungannya untuk segera menyelesaikan studi Pascasarjana ini .
3. Rekan – rekan Hakim dan seluruh keluarga besar Pengadilan Negeri Sleman atas semua dukungannya .

Penulis

Iwan Anggoro Warsita

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : IWAN ANGGORO WARSITA

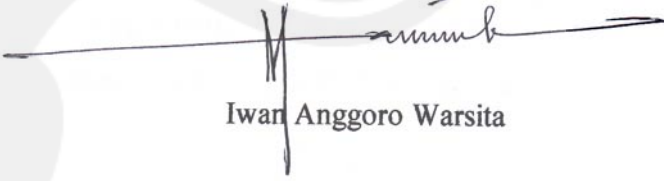
Nomor Mahasiswa : 115201584

Konsentrasi : Hukum Tata Negara

Judul Tesis : Efektifitas Penegakan Hukum Pelanggaran
Perda Nomor 8 Tahun 2007 Tentang
Pelarangan Pengedaran , Penjualan Dan
Penggunaan Minuman Beralkohol Terhadap
Pelanggaran Peredaran Minuman Keras di
Kabupaten Sleman

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesisi yang saya buat adalah hasil karya pribadi dan bukan kutipan atau duplikasi dari karya tulis yang telah ada sebelumnya .

Sleman , 9 Mei 2013


Iwan Anggoro Warsita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTARCT	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Batasan Konsep	10
D. Keaslian Penelitian	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Metode Penelitian	15

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PEMIDANAAN PELANGGARAN PERDA KABUPATEN SLEMAN NOMOR 8 TAHUN 2007

TENTANG PELARANGAN PENGEDARAN, PENGGUNAAN MINUMAN BERALKOHOL	19
A. Pidanaaan	19
1. Pengertian Pidanaaan menurut Ilmu Hukum Pidana..	19
a. Pidana dan Tindakan	19
b. Pola Pidanaaan dalam KUHP	26
c. Pola Perumusan Pidana	42
2. Teori – teori dan Tujuan Pidanaaan	51
a. Teori – teori Pidanaaan	52
b. Tujuan Pidana dan Pidanaaan	61
c. Kebijakan Pidana sebagai Upaya Penanggulangan kejahatan	64
B. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2007 ..	68
1. Pengertian Peraturan Daerah	68
2. Sanksi Pidana pada Perda Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Pengedaran , penjualan dan penggunaan minuman beralkohol	84
C. Faktor - faktor yang mempengaruhi efektifitas penegakan hukum Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Pengedaran , penjualan dan penggunaan	

minuman beralkohol	85
BAB III METODE PENELITIAN.....	99
A. Jenis Penelitian	99
B. Pendekatan Penelitian	99
a. Pendekatan Turidis Normatif	99
b. Pendekatan Yuridis Sosiologis	99
c. Pendekatan Politik Hukum	100
C. Sumber Bahan Hukum	101
i. Bahan Hukum Primer	101
ii. Bahan Hukum Sekunder	101
iii. Bahan Hukum Tersier	101
iv. Narasumber	102
D. Teknik Pengumpulan Data	102
1. Deskripsi Hukum Positif	102
2. Sistematisa Hukum Positif	103
3. Analisis Hukum Positif	103
4. Interpretasi Hukum Positif	104
5. Menilai Hukum Positif	104
6. Penarikan Kesimpulan	104
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	106
A. Peran Pemidanaan oleh Hakim Pengadilan Negeri Sleman dalam menekan Pelanggaran Peraturan Daerah Kabupaten Sleman No.8 Tahun 2007	106

B. Efektifitas Sanksi Peraturan Daerah Kabupaten Sleman No. 8 Tahun 2007 , dalam Menekan Jumlah Pelanggaran Peredaran Minuman Keras di Kabupaten Sleman.	118
C. Implikasi Pemidanaan terhadap Pelanggaran Peredaran Minuman Keras di Pengadilan Negeri Sleman	126
BAB IV PENUTUP.....	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran-saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA	148

DAFTAR TABEL

- a. Tabel I : Jumlah Perkara Tindak Pidana Ringan/Pidana Cepat di
Kabupaten Sleman Tahun 2011 109
- b. Tabel II : Jumlah Pelanggaran Perda Kabupaten Sleman Nomor 8
Tahun 2007 di Kabupaten Sleman Tahun 2011 110
- c. Tabel III : Jumlah Perkara Tindak Pidana pelanggaran Perda
Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2007 sesuai berat
ringannya pelanggaran pada tahun 2011 112
- d. Tabel IV : Pidana yang dijatuhkan oleh Hakim pada tindak pidana
pelanggaran Perda Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun
2007 pada tahun 2011 113
- e. Tabel V : Sikap terdakwa terhadap sanksi pidana yang
Dijatuhkan..... 117
- f. Tabel VI : Keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti penyuluhan
tentang Perda yang mengatur 127
- g. Tabel VII : Pengetahuan responden tentang Pelarangan Pengedaran,
Penjualan , dan Penggunaan Minuman beralkohol yang
diatur Peraturan Daerah No. 8 tahun 2007 128

h.	Tabel VIII	: Tingkat kepatuhan dan alasan kepatuhan responden terhadap Pelarangan Pengedaran , Penjualan dan Penggunaan Minuman beralkohol yang diatur Peraturan Daerah No. 8 tahun 2007.....	130
i.	Tabel IX	: Korelasi antara tingkat pemahaman masyarakat tentang Perda No.8 tahun 2007 dengan kepemilikan ijin yang diperlukan untuk menjual minuman beralkohol.....	132
j.	Tabel X	: Sikap responden terhadap sanksi pidana yang telah dijatuhkan hakim terhadap pelanggaran Perda Miras.....	134
k.	Tabel XI	: Korelasi pidana yang dijatuhkan oleh responden (hakim) dengan ancaman pidana dalam Perda Miras.....	136



